

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semua orang karena banyak hal yang dapat diperoleh dalam kehidupan jika seseorang rajin membaca. Di dunia pendidikan, menurut Sugiarti (2012) menjadikan kegiatan membaca salah satu kebiasaan siswa merupakan harapan bagi semua orang tua dan tenaga pengajar di sekolah. Selain itu, membaca adalah salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa selain, menulis, mendengar dan berbicara. Baik dalam mempelajari bahasa ibu sendiri ataupun dalam mempelajari bahasa asing.

Namun pada kenyataannya, dalam mempelajari bahasa asing sering ditemukan kesulitan. Salah satunya karena adanya konsep pemikiran dari diri sendiri sehingga munculnya pembatasan ketika berkomunikasi dalam bahasa asing yang belum dikuasai sepenuhnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Saito dalam Horwitz (1986) *"The essence of FL (Foreign Language) anxiety, according to Horwitz et al., is the threat to an individual's self-concept caused by the inherent limitations of communicating in an imperfectly mastered second language."* Begitu pula dalam kegiatan membaca teks bahasa asing.

Kegiatan membaca masyarakat di Indonesia khususnya para siswa membutuhkan perhatian lebih oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiarti (2012) bahwa kegiatan membaca masyarakat Indonesia masih rendah dan belum dijadikan sebuah kebiasaan. Penyebab kondisi rendahnya minat membaca pelajar dijelaskan dalam penelitian Sugiarti (2012) bahwa rendahnya minat baca dikalangan anak dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak mendukung, terutama dari orang tua anak-anak yang tidak mencontohkan kegemaran membaca kepada anak-anak mereka.

Untuk mengatasi hal itu, dibutuhkan strategi dan metode yang tepat agar pelajar lebih mudah dalam mempelajari keterampilan membaca pemahaman. Salah satu metode yang akan penulis teliti adalah metode *The Learning Cell*.

Menurut Artika (2012), “*The Learning Cell* dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit dan pada saat bersamaan sangat berguna untuk menumbuhkan kemauan membantu teman dan membagi ilmu pengetahuan”.

Ditambah, penelitian Fauziah (2016, p. 72) ia menyarankan agar penelitian yang telah beliau laksanakan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian sejenis dengan merujuk pada keterampilan yang lebih tepat, seperti keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin menguji keefektifan penggunaan metode *The Learning Cell* terhadap mahasiswa bahasa Perancis semester V. Jadi, penulis memberikan judul penelitian ini “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *THE LEARNING CELL* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS” (*Studi Pra-Eksperimen terhadap Mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester V tahun akademik 2017/2018 sebelum dan sesudah menggunakan metode *The Learning Cell* ?
2. Apakah metode *The Learning Cell* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V tahun akademik 2017/2018 mengenai metode *The Learning Cell* dalam pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan peneliti di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester V Pendidikan Bahasa Perancis sebelum dan setelah menggunakan metode *The Learning Cell*.
2. Menguji tingkat efektivitas penerapan metode *The Learning Cell* dalam pembelajaran.
3. Menginformasikan tanggapan mahasiswa semester V Pendidikan Bahasa Perancis mengenai metode *The Learning Cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan banyak manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para mahasiswa dalam kesulitannya memahami suatu teks, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Metode ini bisa menjadi alternatif pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa perancis dikarenakan digunakannya metode yang baru didalam kelas.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan bahwa metode *The Learning Cell* ini dapat digunakan dan lebih dikembangkan lagi untuk pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif ataupun referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan metode ini, memperbaiki kekurangan yang ada pada metode ini ataupun menemukan metode yang lebih baik daripada metode *The Learning Cell* ini untuk keterampilan membaca pemahaman teks dimasa depan.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Menurut Arikunto (Arikunto, 2010, p.56) “asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas”. Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

1. Metode *The Learning Cell* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing.
2. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang mempelajari bahasa asing.

1.5.2 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006, p.51) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.”

Berdasarkan pernyataan di atas, hipotesis daripada penelitian ini adalah metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis terhadap mahasiswa Bahasa Perancis semester V FPBS UPI Tahun Akademik 2017/2018.